

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

##### *a. Jenis Penelitian*

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*), dimana penelitian ini dilakukan dengan melakukan survei langsung ke obyek penelitian, dalam penelitian ini yang dimaksudkan adalah nasabah yang mengambil kredit modal kerja PT. BPRS Lantabur Jombang.

##### *b. Sifat Penelitian dan Obyek Penelitian*

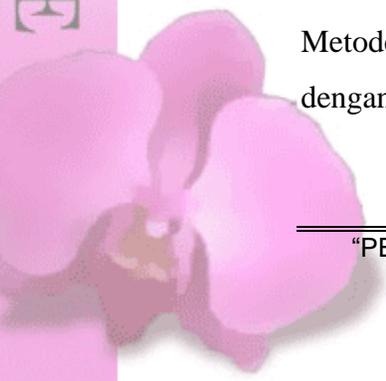
Penelitian ini bersifat *kausal-kuantitatif, kausal* yaitu menjelaskan pengaruh antara variabel independen yaitu kredit terhadap variabel dependen yaitu tingkat pendapatan, *kuantitatif* karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Subyek dalam penelitian ini adalah BPR Lantabur. Obyek penelitian ini adalah pemberian kredit, modal, dan pendapatan UMK.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Adapun cara meninjau langsung yang menjadi obyek penelitian dengan cara wawancara. Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.

Metode wawancara dalam penelitian yang diperoleh secara langsung dari UMK dengan memberikan sejumlah pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Dengan



mendatangi UMK yang berada di Pasar Legi Jombang, yang menerima kredit PT BPRS Lantabur Jombang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder mengacu pada pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Pada tahap ini dilakukan penelitian dengan cara menelaah buku-buku yang berkaitan dengan masalah penelitian.

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek ataupun subyek dimana obyek atau subyek tersebut mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan (Sugiono, 2016 : 80).

Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh nasabah PT BPRS Lantabur Jombang yang menggunakan produk kredit modal kerja.

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016 : 81).

Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

Dalam penentuan jumlah sampel menurut Arikunto adalah jika populasi berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah semuanya, namun apabila

populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang digunakan antara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.

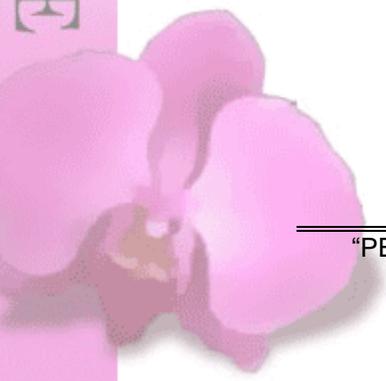
Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1020, dan digunakan sampel 10 % dari populasi. Sehingga dihasilkan 102 jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.4.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 : 39). Dalam variabel penelitian dibedakan menjadi 3 macam variabel, yaitu :

1. Variabel Independen, adalah variabel bebas yang tidak terikat dan bersifat mempengaruhi. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel independen adalah Modal Kerja (X).
2. Variabel dependen, adalah variabel terikat dan bersifat dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel dependen adalah Pendapatan Usaha Mikro dan Kecil (Y).
3. Variabel intervening, adalah variabel secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati atau diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela / antar yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. (Sugiyono , 2016 : 39). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel intervening adalah kredit (Z).



### 3.5 Metode Analisis Data

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan kredit terhadap pendapatan UMK dengan kredit sebagai variabel interveing maka digunakan analisis jalur. Analisis jalur pada dasarnya merupakan cabang dari multiple regression. Dalam analisis jalur terdapat suatu set variabel yang merupakan kumpulan / rangkaian dari beberapa hubungan antar vriabel yang telah membentuk sebuah model penelitian yang kita yakini variabel – variabel tersebut saling dipengaruhi satu dengan lainnya.
2. Uji T untuk melihat pengaruh variabel secara parsial signifikan. Dalam penelitian ini digunakan pengolahan data menggunakan SPSS. Menurut Santoso (2002) menyatakan bahwa dasar pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikan lebih kecil dari tingkat signifikan yang digunakan ( $\alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikan yang digunakan ( $\alpha$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

